

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT. INDOFOOD

Davania Anazra¹, Syabilla Putri Affani², Intan Vilja Aura Fazia³, Arsyadona⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara

Email : Davaniaanazra@gmail.com , syabillaputriaaffani3@gmail.com , viljaintan@gmail.com ,
arsyadona1100000174@gmail.com

Abstract

This study analyzes the implementation of risk management at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, a leading company in Indonesia's food and beverage industry, in facing modern business challenges. The study highlights the Enterprise Risk Management (ERM) approach Indofood uses to identify, assess, and manage various risk types, including operational, market, raw material price, climate change, sustainability, and COVID-19 pandemic risks. Results indicate that the comprehensive risk management implementation supports the company's resilience to market fluctuations, reduces financial impact, and maintains operational stability. This journal underscores the importance of risk mitigation strategies for corporate sustainability in a dynamic business environment.

Keywords: Risk management, ERM, PT Indofood, sustainability, COVID-19 pandemic.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan manajemen risiko di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman Indonesia, dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Studi ini menyoroti pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) yang digunakan Indofood untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai jenis risiko, termasuk risiko operasional, pasar, harga bahan baku, perubahan iklim, keberlanjutan, dan pandemi Covid-19. Hasil menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko yang komprehensif mendukung ketahanan perusahaan terhadap fluktuasi pasar, mengurangi dampak keuangan, dan menjaga stabilitas operasional. Jurnal ini menekankan pentingnya strategi mitigasi risiko untuk keberlanjutan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kata Kunci: Manajemen risiko, ERM, PT Indofood, keberlanjutan, pandemi COVID-19

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No
223.8
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Departemen
Ekonomi dan Manajemen
Cahaya Ilmu Bangsa
Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



PENDAHULUAN

Di tengah dinamika bisnis global yang semakin kompleks, manajemen risiko menjadi elemen krusial bagi perusahaan besar seperti PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Risiko yang dihadapi Indofood tidak hanya terbatas pada aspek operasional internal, namun juga mencakup ancaman eksternal yang tidak dapat diprediksi seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan iklim, serta dampak pandemi global. Penerapan manajemen risiko yang terstruktur menjadi vital bagi perusahaan ini untuk menjaga keberlanjutan usaha dan melindungi nilai perusahaan dalam jangka panjang (Rahmadanis et al., 2023).

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari setengah abad dan mencakup berbagai divisi usaha, Indofood memerlukan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif. Melalui pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM), perusahaan ini berusaha untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara sistematis di semua tingkatan organisasi, mulai dari pengawasan dewan direksi hingga pelaksanaan di level operasional (Nur 'Aini Qurrota A'yun et al., 2023). ERM tidak hanya menjadi alat mitigasi, tetapi juga berfungsi sebagai keunggulan kompetitif, dengan memungkinkan Indofood untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan tuntutan regulasi (Kasuma & Rabbani, 2024).

Manajemen risiko yang efektif di PT Indofood melibatkan beberapa komponen utama, yaitu pengawasan aktif dari manajemen, penilaian risiko yang menyeluruh, serta pengendalian internal yang kuat. Sebagai contoh, risiko keamanan pangan yang menjadi prioritas utama perusahaan diawasi ketat melalui setiap tahap rantai pasokan. Selain itu, risiko persaingan pasar dan kenaikan harga bahan baku ditangani dengan inovasi produk dan diversifikasi pemasok untuk menjaga stabilitas harga (Bhuwalka et al., 2023). Penerapan manajemen risiko ini memungkinkan PT Indofood untuk meminimalisir potensi kerugian finansial dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri makanan dan minuman Indonesia.

Dengan menggunakan berbagai pendekatan manajemen risiko ini, PT Indofood tidak hanya berupaya melindungi operasionalnya dari ketidakpastian (Dinny M. Aruperes, 2018; Hasan et al., 2023; Sudiantini et al., 2024), tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui transparansi dan kepatuhan yang ketat terhadap regulasi. Strategi proaktif yang ditempuh Indofood ini, sejalan dengan pertumbuhan industri dan peningkatan kompetisi, menjadikan manajemen risiko sebagai landasan penting bagi perusahaan untuk terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan manajemen risiko di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta mengevaluasi bagaimana strategi tersebut mampu mengatasi berbagai tantangan dan risiko dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik manajemen risiko yang lebih terukur dan adaptif, khususnya di industri makanan dan minuman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono & Lestari (2021) menjelaskan bahwa pendekatan ini sering disebut sebagai metode naturalistik, yang berarti dilakukan dalam konteks alami sesuai dengan kondisi objek yang diteliti. Metode kualitatif didasari oleh filosofi postpositivisme, yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai situasi dan keadaan yang nyata. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko di PT Indofood. Studi literatur mencakup pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber sekunder yang relevan dengan topik ini. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan keandalan dan kredibilitasnya, memberikan wawasan yang komprehensif tentang strategi manajemen risiko yang diterapkan di PT Indofood.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghadapi risiko bisnis yang kompleks dan terus berkembang, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menerapkan manajemen risiko yang terstruktur guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri makanan dan minuman. Penerapan manajemen risiko di Indofood mencakup berbagai aspek, mulai dari risiko operasional hingga risiko yang dipicu oleh faktor eksternal seperti perubahan iklim dan pandemi (Benny, 2023; Natalia Jeffa Simanjuntak et al., 2023; Wiyati et al., 2022). Dengan strategi mitigasi yang dirancang khusus untuk setiap kategori risiko, perusahaan berupaya untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan perlindungan terhadap potensi kerugian.

Berikut adalah ringkasan kategori risiko utama yang dihadapi PT Indofood beserta strategi mitigasi yang telah diterapkan untuk meminimalkan dampak risiko terhadap operasional dan keuangan perusahaan:

Tabel 1. Kategori Risiko dan Strategi Mitigasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kategori Risiko	Penjelasan Risiko	Strategi Mitigasi
Risiko Operasional	Risiko yang muncul dari operasional sehari-hari, termasuk risiko keamanan pangan, risiko kegagalan proses, dan kesalahan dalam rantai pasokan.	- Pengawasan ketat pada pemilihan bahan baku dan proses produksi untuk memastikan keamanan pangan. - Penerapan kontrol kualitas pada setiap tahapan produksi.
Risiko Persaingan Pasar	Risiko yang timbul akibat persaingan dalam industri makanan dan minuman baik dari perusahaan lokal maupun global.	- Inovasi produk dan peningkatan kualitas sesuai kebutuhan konsumen. - Diversifikasi produk untuk menghadapi persaingan ketat.
Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku	Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga bahan baku utama yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual.	- Diversifikasi pemasok bahan baku untuk stabilitas harga. - Penguatan rantai pasokan dan negosiasi kontrak harga jangka panjang dengan pemasok.
Risiko Eksternal (Perubahan Iklim)	Risiko akibat perubahan iklim yang berdampak pada pasokan bahan baku, seperti peningkatan suhu yang memengaruhi hasil panen.	- Pengaturan stok bahan baku dan kerjasama dengan pemasok lokal untuk adaptasi terhadap perubahan iklim. - Penyusunan langkah-langkah mitigasi terhadap bencana alam yang mungkin terjadi.
Risiko Keberlanjutan (Sustainability)	Risiko terkait keberlanjutan operasi bisnis perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.	- Penerapan kebijakan ramah lingkungan pada seluruh lini operasi. - Penyediaan produk yang memenuhi standar keamanan dan kesehatan konsumen.
Risiko Pandemi COVID-19	Risiko yang muncul akibat pandemi COVID-19 yang mengganggu aktivitas produksi dan distribusi perusahaan.	- Penyesuaian protokol kesehatan di fasilitas produksi dan distribusi. - Optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam

		mendukung aktivitas operasional selama masa pandemi.
--	--	--

1. Risiko Operasional

Risiko operasional sangat signifikan dalam industri makanan dan minuman, karena berdampak langsung pada kualitas dan keamanan produk yang sampai ke konsumen. Bagi Indofood, risiko ini meliputi berbagai aspek, seperti keamanan pangan, kelancaran proses produksi, serta manajemen distribusi yang tepat waktu dan efisien. Indofood menghadapi risiko keamanan pangan dengan menerapkan standar ketat dalam pengelolaan bahan baku dan setiap tahap produksi, yang dimulai dari pemilihan pemasok hingga produk akhir. Sistem ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu tinggi sesuai dengan peraturan lokal maupun internasional, menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen.

Dalam upaya mitigasi risiko, Indofood menggunakan sistem HACCP (*Hazard Analysis and Critical Control Points*), yang berperan penting dalam identifikasi, evaluasi, dan pengendalian bahaya pada titik kritis selama proses produksi. Implementasi HACCP membantu mengurangi risiko kontaminasi, baik kimia, fisik, maupun mikrobiologis, yang berpotensi membahayakan konsumen (Yamina et al., 2014). Selain itu, Indofood menerapkan sistem kontrol kualitas berlapis, seperti inspeksi rutin dan uji laboratorium pada setiap batch produk. Hal ini tidak hanya menjaga kualitas produk tetapi juga meminimalkan risiko penarikan produk yang dapat berdampak pada kerugian finansial dan reputasi perusahaan.

Untuk mempertahankan konsistensi kualitas produk, PT Indofood juga melakukan pelatihan berkala bagi staf produksi agar mereka memahami dan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Teknologi modern seperti otomatisasi dan pemantauan berbasis sensor juga diterapkan dalam lini produksi untuk meningkatkan efisiensi, sekaligus mengurangi potensi kesalahan manusia (Dinny M. Aruperes, 2018; Milala, 2019; Sudiantini et al., 2024). Semua upaya ini menjadi dasar dari sistem manajemen risiko operasional yang solid di PT Indofood, memperkuat kepercayaan konsumen dan memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang diharapkan pasar.

2. Risiko Persaingan Pasar

Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat, diiringi dengan munculnya pesaing-pesaing baru dari dalam dan luar negeri. Indofood menghadapi risiko persaingan pasar yang ketat, dimana kemampuan untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan konsumen menjadi sangat penting. Strategi diversifikasi produk dilakukan PT Indofood untuk merespons kebutuhan konsumen yang terus berubah, seperti melalui produk dengan varian rasa baru dan penyesuaian terhadap preferensi pasar lokal maupun internasional (Fitrian et al., 2022). Selain itu, Indofood berfokus pada peningkatan kualitas produk untuk mempertahankan loyalitas konsumen serta memperluas pasar dengan inovasi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Indofood tidak hanya mampu menjaga pangsa pasar, tetapi juga meningkatkan daya saing perusahaan di kancah internasional (Sulaeman et al., 2024; Wistiasari et al., 2022).

3. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Kenaikan harga bahan baku seperti gandum, gula, dan minyak sawit dapat berdampak signifikan terhadap biaya produksi PT Indofood. Untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas harga produk, PT Indofood menerapkan strategi diversifikasi pemasok guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber bahan baku. Selain itu, perusahaan memperkuat rantai pasokan dengan cara menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok utama. Pendekatan ini membantu PT Indofood mengatasi fluktuasi harga bahan baku yang tidak terduga dan memitigasi risiko kenaikan biaya produksi. Dengan langkah-langkah ini, PT Indofood menunjukkan kemampuannya dalam menjaga stabilitas harga produk di tengah ketidakpastian pasar bahan baku (Hasan et al., 2023).

Risiko kenaikan harga bahan baku merupakan isu multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, termasuk pertumbuhan permintaan, kualitas sumber daya, dan

dinamika geopolitik. Memahami pendorong ini sangat penting bagi produsen dan pembuat kebijakan untuk mengurangi dampak potensial pada biaya produksi dan stabilitas ekonomi. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek kunci yang berkontribusi terhadap risiko kenaikan harga bahan baku.

a. Pertumbuhan Permintaan dan Dampak Ekonomi

- Industrialisasi yang cepat di negara-negara seperti China dan India telah secara signifikan meningkatkan permintaan global akan bahan baku, yang menyebabkan volatilitas harga (Hasan et al., 2023).
- Guncangan harga yang diantisipasi dapat mengakibatkan tekanan inflasi, terutama di ekonomi yang bergantung pada minyak, yang mempengaruhi kinerja ekonomi secara keseluruhan (Winkler et al., 2006).

b. Kualitas dan Ketersediaan Sumber Daya

- Kualitas sumber daya memainkan peran penting dalam stabilitas harga; sumber daya berkualitas rendah dapat menyebabkan biaya ekstraksi yang lebih tinggi dan kenaikan harga (Bhuwalka et al., 2023).
- Tren historis menunjukkan bahwa sementara beberapa bahan tetap dipasok secara memadai, yang lain menghadapi kelangkaan, yang menyebabkan kenaikan biaya (Cooper, 1975).

c. Strategi Mitigasi

- Strategi seperti daur ulang dan pengembangan bahan pengganti dapat mengurangi risiko harga secara signifikan, dari lebih dari 90% menjadi di bawah 10% dalam skenario ekstrem (Bhuwalka et al., 2023).
- Kebijakan pemerintah dan penyesuaian ekonomi makro sangat penting untuk mengelola dampak kenaikan harga pada ekonomi pengekspor sumber daya (Kasuma & Rabbani, 2024).

Sebaliknya, sementara kenaikan harga bahan baku menimbulkan risiko, mereka juga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di negara-negara kaya sumber daya melalui peningkatan pendapatan dan lapangan kerja di sektor sumber daya, menyoroti sifat kompleks dari masalah ini. Dengan demikian, perusahaan harus secara aktif memantau dan mengelola volatilitas harga bahan baku untuk menjaga stabilitas keuangan (Rahmadanis et al., 2023)

4. Risiko Eksternal dan Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan kondisi cuaca yang semakin tidak menentu memberikan tantangan besar bagi sektor pangan dan minuman, termasuk bagi Indofood, khususnya terkait ketersediaan bahan baku pertanian yang merupakan komponen utama produknya. Ketergantungan Indofood pada komoditas pertanian seperti gandum, minyak sawit, dan gula membuat perusahaan sangat rentan terhadap dampak iklim, seperti kenaikan suhu, pola curah hujan yang tidak menentu, dan bencana alam yang kian sering terjadi. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan gangguan dalam pasokan bahan baku dan meningkatkan biaya operasional akibat fluktuasi harga komoditas di pasar global (Putri, 2023). Untuk menghadapi risiko ini, PT Indofood telah menerapkan strategi mitigasi yang melibatkan pengelolaan stok bahan baku dan pembentukan kerjasama strategis dengan pemasok yang memiliki ketahanan dan kapasitas untuk beradaptasi terhadap kondisi iklim yang ekstrem. Hal ini mencakup kerja sama dengan pemasok yang mengimplementasikan praktik pertanian berkelanjutan serta yang berlokasi di berbagai daerah untuk mengurangi ketergantungan pada satu wilayah tertentu yang rawan terhadap perubahan iklim.

Selain itu, PT Indofood telah melakukan diversifikasi sumber bahan baku dengan mempertimbangkan alternatif lokal yang dapat diakses dengan cepat dalam keadaan darurat, sehingga stabilitas pasokan tetap terjaga. Langkah ini tidak hanya mengurangi risiko kekurangan bahan baku tetapi juga membantu menjaga stabilitas harga produksi, yang berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PT Indofood juga berupaya meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi jejak karbon dalam proses produksinya. Melalui berbagai strategi ini, PT Indofood membangun ketahanan terhadap risiko eksternal dan perubahan iklim, serta mempertahankan keberlanjutan

bisnis jangka panjang dalam menghadapi tantangan global terkait iklim (Natalia Jeffa Simanjuntak et al., 2023).

5. Risiko Keberlanjutan (Sustainability)

Risiko keberlanjutan menjadi fokus PT Indofood sejalan dengan meningkatnya tuntutan publik dan regulasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indofood telah berkomitmen untuk menjaga aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam setiap aktivitas bisnisnya. Misalnya, perusahaan menerapkan kebijakan ramah lingkungan yang meliputi pengurangan limbah produksi, penghematan energi, dan manajemen air yang berkelanjutan. Selain itu, PT Indofood memastikan bahwa setiap produknya memenuhi standar kesehatan dan keamanan yang ketat, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan konsumen dan keberlanjutan lingkungan (Pangestu et al., 2022). Dengan demikian, PT Indofood tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai pelopor bisnis yang berkelanjutan.

6. Risiko Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 membawa tantangan baru bagi PT Indofood, terutama dalam hal distribusi dan produksi. PT Indofood menghadapi risiko gangguan operasi yang disebabkan oleh pembatasan sosial dan protokol kesehatan yang ketat (Benny, 2023; Wiyati et al., 2022). Untuk mengatasi situasi ini, PT Indofood mengadopsi protokol kesehatan yang ketat di semua fasilitas produksi dan distribusi guna melindungi kesehatan karyawan dan konsumen. Selain itu, perusahaan memanfaatkan teknologi digital untuk mengoptimalkan operasional seperti koordinasi logistik, pemasaran, dan layanan pelanggan. Langkah-langkah ini membantu PT Indofood menjaga kesinambungan operasional selama pandemi, serta memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam beradaptasi terhadap situasi darurat yang tak terduga (Abdullah, 2021).

KESIMPULAN

Dari analisis ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di PT Indofood Sukses Makmur Tbk, melalui pendekatan Enterprise Risk Management (ERM), telah membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko pada berbagai tingkatan organisasi secara efektif. Penerapan ERM ini memberi perusahaan kerangka kerja yang sistematis dalam memitigasi risiko, sehingga memperkuat stabilitas perusahaan di tengah ketidakpastian pasar. Indofood telah berhasil mengelola risiko operasional melalui pengawasan ketat terhadap kualitas bahan baku dan standar keamanan pangan dalam rantai pasokan, menjaga reputasi dan kualitas produk. Selain itu, strategi diversifikasi pemasok dan produk yang diterapkan efektif dalam mengatasi fluktuasi harga bahan baku dan persaingan pasar, mendukung profitabilitas dan daya saing perusahaan. Indofood juga menunjukkan kesiapan menghadapi risiko eksternal seperti perubahan iklim dan pandemi COVID-19 dengan adaptasi melalui kerja sama strategis bersama pemasok yang mendukung keberlanjutan dan penerapan protokol kesehatan untuk menjaga operasional, kesehatan karyawan, dan konsumen. Komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang melalui pengurangan dampak lingkungan dan efisiensi energi menciptakan citra positif perusahaan sebagai pelopor dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko yang komprehensif di Indofood telah memperkuat ketahanan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, melindungi nilai perusahaan, dan mendukung pertumbuhan di tengah ketidakpastian global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2021). Strategi , Dampak dan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi dan New Normal pada PT Indofood. *Online. Universitas Pelita Bangsa, April*, 1–10. https://www.researchgate.net/publication/350874978_Strategi_Dampak_dan_Kinerja_Karyawan_di_Masa_Pandemi_dan_New_Normal_pada_PT_INDFOOD
- Benny. (2023). Analisis Manajemen Operasional Pada Pt. Indofood. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 357–378.
- Bhuwalka, K., Kirchain, R. E., Olivetti, E. A., & Roth, R. (2023). Quantifying the drivers of long-

- term prices in materials supply chains. *Journal of Industrial Ecology*, 27(1), 141–154. <https://doi.org/10.1111/jiec.13355>
- Cooper, R. N. (1975). Resource Needs Revisited. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1975(1), 238. <https://doi.org/10.2307/2534068>
- Dinny M. Aruperes. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk BITUNG. *Emba*, Vol.6(4), 3090. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21228/20937>
- Fitrian, A., Kwek, K., Then, L., & Arifin, S. (2022). Analisis Penerapan Erp Dan Scm Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4403–4414.
- Hasan, G., Benny, B., Sabrina, D., Gustian Fauzi, E., Sirait, S., Then, L., & Flesya, V. (2023). Analisis Manajemen Operasional, Customer Relationship Management, dan Digital Marketing Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 724–737. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12509>
- Kasuma, A. B. H., & Rabbani, R. R. (2024). Analysis of the Implementation of Good Corporate Governance in Food Companies: PT. Indofood Success Makmur. *International Journal of Applied and Advanced Multidisciplinary Research*, 2(3), 163–172. <https://doi.org/10.59890/ijaamr.v2i3.1493>
- Milala, R. (2019). PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. INDOFOOD FRITOLAY MAKMUR, TBK CABANG MEDAN. *JURNAL CREATIVE AGUNG*, IX(2), 27–42.
- Natalia Jeffa Simanjuntak, Olivia Yunita Arifin, Angel Samaria, & M.L. Denny Tewu. (2023). Sustainability Report Dan Environmental Audit Beserta Risikonya Pada Perusahaan Terbuka (Studi Kasus: Pt Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 147–164. <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5052>
- Nur 'Aini Qurrota A'yun, Dirvi Surya Abbas, & Kimsen Kimsen. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, dan Likuiditas Terhadap Economic Performance. *Akuntansi*, 2(4), 88–100. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1270>
- Pangestu, D., Purnawati Rahayu, E., Sando, W., Alhidayati, A., & Muhamadiyah, M. (2022). Analysis of the Application of Occupational Health and Safety Risk Management at Pt. W Year 2022. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 164–189. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss2.16>
- Putri, D. K. (2023). Asesmen Risiko Politik PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dalam Menghadapi Kenaikan Harga Gandum Dunia sebagai Dampak Konflik Rusia-Ukraina. <https://repository.bakrie.ac.id/7335/1/00.Cover.pdf>
- Rahmadanis, R., Novita, R., Wati, R. Z., & Mardiana, R. (2023). Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Pada PT. Indofood Sukses Makmur. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 163–171. <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i2.323>
- Sudiantini, D., Kambuno, L., Rifki, A., Nugroho, M. Y., & Gunawan, N. A. (2024). Analisis Strategi Manajemen Sdm Dan Kinerja Karyawan Terhadap Pengembangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). In *ALFABETA*. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45>
- Sulaeman, K. S., Sahrir, A. S. P., Hasvian, M., Hatta, F. I., & Suharti. (2024). Analisis Penerapan Strategi Pemasaran Dalam Rangka Peningkatan Penjualan Pada PT. Indofood. *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship*, 2(1), 1–7. <https://dailymakassar.id/ejournal/index.php/sains/article/view/15/39>
- Winkler, R. C., Wohltmann, & Hans-Werner. (2006). Anticipated Raw Materials Price Shocks and Monetary Policy Response - A New Keynesian Approach Anticipated Raw Materials Price Shocks and Monetary Policy Response - A New Keynesian Approach by Hans-Werner Wohltmann and Roland Winkler. *Research Papers in Economics*, 19.
- Wistiasari, D., Clarissa, N., Herliani, Wilson, J., & Dikson. (2022). Analisis Strategi Pemasaran

- PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Pasar Internasional. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 632–640. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.2622>
- Wiyati, R., Maryati, S., & Thamrin, M. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Resiko Finacial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Daya Saing*, 8(2), 144–152. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.683>
- Yamina, F., Nouredine, B., & Mebarek, D. (2014). Food Risk Management and Sustainable Development. *Journal of Service Science and Management*, 07(02), 182–188. <https://doi.org/10.4236/jssm.2014.72014>